

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. F., Maulana, R., & Saputra, T. (2023). Peran Infrastruktur Peternakan terhadap Kesehatan dan Produktivitas Ternak. *Jurnal Agripet*, 12(1), 18–27.
- Astuti, R. D., & Widodo, W. (2020). Analisis Break Even Point (BEP) pada Usaha Ternak Ayam Petelur. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(1), 45–52.
- Azhar, M., Handono, R. D., & Setiawan, E. (2019). Manajemen Pemeliharaan Fase Pullet untuk Meningkatkan Produktivitas Ayam Petelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 24(2), 115–123.
- Damayanti, E., Syamsuddin, A., & Irawan, B. (2022). Strategi Efisiensi Biaya Produksi pada Usaha Ayam Petelur di Masa Pandemi. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 8(1), 15–24.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2021). Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020. Kementerian Pertanian RI. <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Haryanto, A., & Prasetyo, A. (2021). Analisis Efisiensi Biaya dan Pendapatan Peternakan Ayam Petelur Skala Menengah. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(2), 101–112.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pertanian RI. (2021). Pedoman Analisis Usaha Peternakan Unggas Rakyat. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Kurniawati, D., Wibowo, S. B., & Dwiastuti, S. (2019). Struktur Biaya Produksi pada Usaha Ayam Petelur di Blitar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian*, 14(3), 192–200.

- Nugroho, A., & Sulastri, E. (2020). Analisis Sumber Pendapatan dan Keuntungan Usaha Ayam Petelur Skala Menengah. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(1), 45–53.
- Nugroho, B. A., & Wibowo, T. (2018). Strategi Efisiensi Biaya Variabel pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur. *Jurnal Agriekonomika*, 7(1), 8–14.
- Pramudito, A. R., & Fauzi, I. (2022). Efisiensi Biaya Tetap dalam Usaha Peternakan Ayam Petelur di Tingkat Peternak Rakyat. *Jurnal Ekonomi dan Agribisnis*, 7(1), 44–53.
- Prasetyo, A., & Purnomo, D. (2021). Penentuan Titik Impas dan Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur. *Jurnal Agrokompleks*, 10(2), 130–137.
- Rahayu, S., Subekti, T., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Aset Tetap terhadap Efisiensi Usaha Ternak Ayam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Peternakan*, 9(2), 77–84.
- Rasyaf, M. (2011). *Beternak Ayam Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sari, M. D., Rahmawati, D., & Wijaya, R. (2021). Pengaruh Produktivitas dan Strategi Pemasaran terhadap Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 9(2), 112–120.
- Setiadi, B. H., Sari, R., & Saputra, I. D. (2020). Peran Peternakan Ayam Petelur dalam Ketahanan Pangan. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 18(1), 33–40.
- Simatupang, T., Sihombing, P., & Nababan, D. (2020). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terapan*, 5(1), 45–51.
- Siregar, H., & Saptana. (2019). Strategi Pengembangan Peternakan Rakyat di Era Modernisasi Pertanian. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(2), 101–112.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sumiati, S., Anggorodi, R., & Prasetyo, L. H. (2020). Evaluasi Nutrisi dan Manajemen Fase Awal Ayam Petelur. *Jurnal Nutrisi dan Pakan Ternak*, 12(1), 34–42.

- Suprijatna, E., Natsir, M. H., & Widiyanto, M. A. (2021). Pengaruh Manajemen Fase Pullet terhadap Produktivitas Ayam Petelur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 7(2), 89–98.
- Supriyanto, B., Kurniawati, A., & Lestari, D. (2020). Analisis Biaya Produksi dan Keuntungan Usaha Ayam Petelur di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 8(1), 20–28.
- Syamsudin, Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persad.
- Yusdja, Y., Ilham, N., & Hardinsyah. (2015). Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur: Kasus di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 25(1), 15– 25.
- Yuwanta, T., Suprijatna, E., & Prabowo, S. (2022). Inovasi Teknologi dalam Pemeliharaan Ayam Petelur. *Jurnal Teknologi Peternakan dan Veteriner*, 10(3), 45–58.